

Bareskrim Panggil Artis Amanda Manopo Terkait Dugaan Promosi Judi Online

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri panggil artis Amanda Manopo untuk diklarifikasi terkait dugaan promosi situs judi online, Senin (2/10).

Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigien Adi Vivid Agustiadi Bachtiar mengungkapkan, akan memeriksa atau klarifikasi Amanda Manopo terkait dugaan endorsment situs yang diduga sebagai website judi online.

Adi Vivid menyebut, hasil pemeriksaan terhadap Amanda Manopo akan disampaikan setelah dilakukan proses klarifikasi.

"Update mengenai hasil akan kami sampaikan kembali kepada rekan-rekan," ujar Adi

Vivid kepada wartawan di Jakarta, Senin (2/10).

Adi Vivid Bachtiar sebelumnya menyatakan bakal memanggil sejumlah artis dan sejumlah publik figur terkait promosi situs judi online.

Selain itu, pihaknya juga akan memanggil publik figur lainnya yang tercatat ikut mempromosikan situs judi online.

Pihaknya bakal menindak para publik figur yang terbukti melakukan pelanggaran pidana terkait penyebaran video tersebut.

"Ada datanya di kita, yang jelas yang viral kemarin itu sudah masuk dalam pantauan kita. Makanya kitaimbau jangan sampai ada lagi, cukup saja yang kemarin," tuturnya. • lus

Puslabfor Usut Kebakaran Toko Sembako di Kemayoran yang Tewaskan Dua Orang

JAKARTA (IM) - Polisi selidiki penyebab kebakaran toko agen sembako di Jalan Angkasa Dalam 2, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat, Senin (2/10). Inforasinya, awal mula titik api diduga muncul akibat korsleting.

"Kebakaran diduga sementara diakibatkan oleh korsleting listrik. Masih dilakukan penyelidikan lebih lanjut," kata Wakapolsek Kemayoran AKP Suparno kepada awak media di lokasi.

Suparno mengatakan, tim identifikasi Polres Metro Jakarta Pusat telah melakukan penyisiran. Namun, pihaknya tetap akan mengundang tim Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) untuk menyelidiki lebih dalam.

"Tim Puslabfor akan kami undang untuk penyelidikan lebih lanjut. Tim identifikasi Polres sudah datang," ujarnya.

Kebakaran tersebut mengakibatkan dua orang

tewas. Keduanya wanita, TAT (71) dan D (28).

"Sekarang korban sudah di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo," imbuh Suparno.

Sebelumnya diberitakan, Sudin Gulkarmat Jakpus menerima informasi pukul 04.50 WIB.

Api berhasil dilokalisasi sekitar pukul 06.10 WIB dan pendinginan dimulai pukul 06.30 WIB.

Sekitar pukul 09.35 WIB, petugas pemadam kebakaran masih melakukan pendinginan. Tampak semburat air dari teralis lantai dua yang hangus menghitam.

Asap tipis mengepul di sekitar tempat kejadian perkara (TKP).

Sementara itu, botol plastik hangus dan pecahan beling botol minuman berserakan di lantai bawah. Kret-kret plastik meleleh, menimbulkan bau tak sedap yang khas.

Ada sejumlah tabung gas 12 kilogram yang sudah hitam terbakar. • lus

Aksi Kucing-kucingan Pembalap Liar, Dibubarkan Polisi tapi Muncul Lagi

JAKARTA (IM) - Polisi dengan para pembalap liar di Jalan Taman Aries, Kemang, Jakarta Barat, bak kucing-kucingan. Setelah dibubarkan polisi, dalam beberapa hari kemudian, aksi balap liar muncul lagi di tempat tersebut.

Seperti diketahui, seorang remaja berinisial MA (18) tewas usai menabrak separator atau pembatas jalan saat hendak balap liar, Jumat (29/9).

Warga bernama Andre (35) mengatakan, setelah dibubarkan petasm kesokan harinya di lokasi itu sudah muncul lagi balap liar.

"Polisi ya pasti ada. Cuma namanya anak kayak begitu kadang dibubarin besoknya ada lagi. Kan, polisi juga enggak di sini saja, mobile," ungkap Andre saat ditemui di Jalan Taman Aries, Senin (2/10).

"Kadang kucing-kucingan, ada polisi dia kabur," katanya.

Andre mengatakan, ruas jalan tersebut kerap dijadikan tempat untuk balap liar. Remaja hingga orang dewasa setiap hari berkumpul ketika malam untuk sekedar menyetes motor.

"Iya (sering ada balap liar). Biasanya di atas jam 22.00 WIB-24.00 WIB. Kadang cuman setting (menyetes) motor. Balap liarnya kadang di seberang, kadang di sini," kata Andre.

Andre menjelaskan, balap liar di lokasi itu sudah ada sejak sekitar tahun 2014. Namun, kondisi kala itu lebih parah dibandingkan sekarang.

Andre menyebut, hal ini juga karena sisi seberang jalan dibuat polisi tidur sehingga tak digunakan untuk trek balapan.

Pria yang juga bekerja sebagai sekuriti itu mengaku, balap liar beberapa kali menyebabkan kecelakaan.

Tak hanya pelakunya saja, insiden tabrakan dengan pengendara lain pun pernah terjadi.

"Misalkan orang mau lewat, tahu-tahu dari sana sudah di-setting. Motor lewat, adu banteng. Sering saya juga tolongin, sampai anak sama bapak meninggal sekitar tahun 2016," jelasnya.

Sebelumnya diberitakan, Wakil Kepala Polsek Kemang AKP Benget Sibuea mengatakan, korban MA hendak ikut balap liar sekitar pukul 04.30 WIB.

"Ada warga yang info ke Polsek bahwa di jalan baru, pinggir tol Taman Aries ada anak-anak muda yang sudah berkumpul diperkirakan mau balap liar," papar Benget saat dihubungi, Jumat kemarin.

Saat polisi mendatangi lokasi balap liar tersebut, orang-orang yang berada di lokasi langsung kabur.

"Ditemukan di TKP satu unit sepeda motor yang sudah rusak berat, patah setangnya," katanya.

Dihubungi secara terpisah, Kanit Gakkum Polres Metro Jakarta Barat AKP Agus Suwito menjelaskan, peristiwa bermula ketika MA melaju di Jalan Taman Aries menggunakan sepeda motor.

"Dikarenakan kurang hati-hati dan konsentrasi, korban oleng ke kanan menabrak separator atau pembatas jalan yang berada di tengah jalan," ungkap Agus.

Korban kemudian terjatuh dari sepeda motornya. Akibat peristiwa itu, korban mengalami luka berat di kepala.

"Setelah mendapat perawatan selama sekitar empat jam atau sekitar pukul 09.15 WIB korban tidak dapat ditolong lagi. Meninggal di RS Siloam," tutur Agus. • lus



LATIHAN SISPAKOTA POLDA BALI

Polisi melakukan penanganan terhadap pengunjung rasa yang terluka saat latihan Sistem Pangan Kota (Sispamkota) di Denpasar, Bali, Senin (2/10). Kegiatan tersebut diselenggarakan jajaran Polda Bali untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapsiagaan personel dalam mengantisipasi gangguan kamtibmas selama rangkaian proses pelaksanaan Pemilu 2024.

Polri Gelar Operasi Nusantara Cooling System untuk Menekan Isu SARA dan Hoax di Pemilu

Operasi Nusantara Cooling System tidak melakukan tindakan penegakan hukum. Tetapi, mengedepankan upaya dialog dan komunikasi.

JAKARTA (IM) - Polri akan menggelar Operasi khusus bernama Nusantara Cooling System untuk pengamanan Pemilu dan Pilkada 2024. Operasi itu digelar untuk mencegah terjadinya polarisasi hingga pemberantasan hoaks selama masa Pemilu.

Kepala Operasi Nusantara Cooling System, Irijen Asep Edi Suheri, mengatakan, operasi ini kembali diaktifkan sejak 11 September 2023. Hal itu sesuai dengan surat perintah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pada 25 Agustus 2023.

"Operasi tersebut bertujuan untuk meminimalisir isu-isu provokatif berlatar

belakang SARA, baik yang terjadi di tengah masyarakat maupun di ruang siber, dengan mengutamakan pre-emptif dan preventif," ujar Asep Edi kepada wartawan di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Senin (2/10).

Wakabareskrim Polri itu mengatakan, dalam pelaksanaannya, operasi ini tidak melakukan tindakan penegakan hukum. Tetapi, mengedepankan upaya dialog dan komunikasi.

"Sehingga dalam operasi ini kami sampaikan bahwa tidak ada melakukan upaya penegakan hukum, jadi pre-emptif dan preventif," katanya.

Operasi Nusantara Cool-

ing System melibatkan 4 satuan tugas (satgas) dan 8 Subsatgas. Ke-4 Satgas yang dimaksud yakni Satgas Pre-emptif, Satgas Preventif, Satgas Humas, dan Satgas Ban Ops.

"Cara bertindak yaitu melakukan deteksi pembinaan masyarakat, patroli ideologis, patroli siber, sosialisasi dan bantuan operasi," jelasnya.

Satgas Pre-emptif, kata Asep, terdiri dari Subsatgas Intelijen dan Subsatgas Binmas. Tugasnya, untuk mendeteksi dini gangguan dan membangun mitra dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Kemudian, Satgas Preventif terdiri dari Subsatgas Patroli Siber dan Subsatgas Ideologis. Satgas ini bertugas untuk melakukan patroli siber serta melaksanakan dialog kepada intelijen hingga influencer untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.

"Satgas Humas yang ter-

diri dari Subsatgas Penmas dan Subsatgas Multimedia yang memiliki tugas antara lain menyampaikan ajakan, imbauan, sosialisasi dan edukasi serta melakukan monitoring media, baik media sosial maupun media mainstream," jelas Asep.

"Satgas Ban Ops yang terdiri dari Subsatgas TIK dan Subsatgas Logistik yang memiliki tugas antara lain melakukan dukungan teknologi, informasi dan logistik kepada Nusantara Cooling System," lanjutnya.

Mantan Dirlatopsiber Bareskrim Polri itu berharap Operasi Nusantara Cooling System ini bisa mewujudkan

pemilu damai.

"Kami mohon dukungan dan mengajak kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menghindari hal-hal yang dapat mengganggu stabilitas keamanan terutama hal-hal yang dapat memicu konflik sosial sehingga kita bisa bersama-sama mewujudkan pemilu damai," ucapnya.

Sebagai informasi, Satgas Nusantara Polri sebelumnya sudah pernah dibentuk dalam rangka mengamankan situasi negara saat Pilkada 2018 dan Pilpres 2019. Komjen Gatot Eddy Pramono saat itu yang ditunjuk menjadi Kepala Satgas (Kasatgas) Nusantara Polri. • lus

Sabu Dimasukkan ke Bola Tennis, Lalu Dilempar ke Dalam Lapas Semarang

SEMARANG (IM) - Petugas Lembaga Masyarakat (Lapas) Kelas I Semarang menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu ke dalam lapas. Modusnya, sabu dimasukkan bola tennis dan kemudian dilemparkan dari luar tembok lapas pada malam hari.

Plh Kalapas Semarang Supriyanto mengemukakan, aksi pelembaran barang haram itu ke dalam lapas terjadi pada Minggu (1/10) sekitar pukul 19.30 WIB.

"Telah terjadi upaya penyelundupan narkoba," kata Supriyanto pada kerterangannya, Senin (2/10).

Adanya upaya penyelundupan narkoba ke dalam lapas terungkap saat petugas Pos Menara Atas bernama Tendi, curiga melihat sebuah bola tennis berbalut lakban biru masuk area lapas.

Tendi kemudian me-

laporkan hal itu ke Komandan Regu Pengamanan (Karupam) Irwan.

Keduanya pun kemudian mengecek temuan tersebut dan meneruskan laporan kepada kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP).

Selanjutnya pihak Lapas Semarang berkoordinasi bersama Polsek Ngaliyan untuk membongkar barang tersebut.

"Setelah kami bongkar, ternyata benar di dalam bola tersebut berisi narkoba jenis sabu seberat 19,68 gram. Selanjutnya barang bukti kami serahkan kepada Panit Opsnal II Unit Reskrim Polsek Ngaliyan, Thomas Agung untuk diselidiki lebih lanjut," lanjut Supriyanto.

Petugas Lapas akan mengecek CCTV luar Lapas guna mencari tahu siapa yang melempar sabu itu ke dalam lapas.

Perlu diketahui, untuk pengamanan di Lapas Semarang sudah ada berdiri 2 lapis tembok setinggi 6 meter dan 1,5 meter sepanjang 200 meter yang berbatasan langsung dengan jalan.

Pengamanan itu, sebetulnya Kalapas, jika terjadi upaya penyelundupan modus dilempar dari luar tembok diharapkan tidak akan sampai pada blok hunian karena jarak yang terlalu jauh.

Di luar tembok juga sudah dipasang papan bertuliskan peringatan berupa larangan pelemparan benda dan keterangan bahwa kawasan tersebut dipantau CCTV.

Plh Kalapas mengimbau kepada petugas pos menara atas untuk lebih intens terhadap segala aktivitas mencurigakan di luar Lapas dan terus bersinergi dengan aparat kepolisian setempat. • lus



APEL CIPTA KONDISI POLDA METRO JAYA

Jajaran Polda Metro Jaya melaksanakan Apel Cipta Kondisi (Cipkon) di Lapangan Krimsus Polda Metro Jaya guna mencegah gangguan Kamtibmas di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya, Senin (2/10).



OPERASI LINTAS JAYA DI JAKARTA TIMUR

Kegiatan Operasi Lintas Jaya yang melibatkan gabungan Polri, TNI dan Dinas Perhubungan dilaksanakan Jl. I Gusti Ngurah Rai dan Raya Pondok Kopi, Jakarta Timur, Senin (2/10).

Polda Jambi Gagal Peredaran 7 Kg Sabu, Dua Kurir Jadi Tersangka

JAMBI (IM) - Tim Opsnal Subdit II Ditresnarkoba Polda Jambi menggagalkan peredaran narkoba jenis sabu 7 kg senilai sekira Rp9 miliar asal Aceh. Dari tiga pelaku yang diamankan, dua di antaranya sudah ditetapkan sebagai tersangka.

"Kedua tersangka, yakni berinisial Rz (28) dan Is (38). Keduanya merupakan warga Aceh Utara, Provinsi Aceh," ucap Kabag Binops Ditresnarkoba Polda Jambi AKBP Nuk Mansah, Senin (2/10).

Satu orang lagi yang ikut diamankan, ia melanjutkan, hanya ikut di dalam mobil tersangka.

"Dari pengakuan kedua tersangka, mereka diupah sebesar Rp20 juta. Tapi, keduanya baru menerima upah separuhnya yakni Rp10 juta," ujarnya.

Motif tersangka menjadi kurir sabu lantaran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

"Motif kedua kurir narkoba tersebut untuk kebutuhan ekonomi," ucap Nuk didampingi Kasubdit 2 Ditresnarkoba Polda Jambi, Kemplol Alhajat.

Bila dirupiahkan, katanya, sabu seberat 7 kg tersebut senilai Rp9 M leb-

ih. "Maka total keseluruhan jiwa yang terselamatkan dari sabu tersebut berjumlah 35.196 jiwa," paparnya.

Sebelumnya, petugas mendapatkan informasi adanya kendaraan yang diduga membawa sabu tersebut.

Kemudian, petugas mencurigai 1 mobil Toyota Innova warna putih bernomor polisi BK 1092 ABE dengan 3 penumpang. Tepatnya di Simpang KM 35, Jalan Lintas Timur, Muarojambi Desa Bukit Baling, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muarojambi, Jambi, pihaknya langsung melakukan pemeriksaan.

Tidak hanya itu, mereka juga dibawa ke cucian mobil di Jalan Kutilang IV, RT 07, Kelurahan Tambak Sari, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi.

Setelah dicegledah, petugas menemukan barang bukti diduga narkoba jenis sabu seberat 7 kg yang dikemas bungkus bertuliskan Thank You warna biru muda pada bodi belakang mobil sebelah kanan.

Dia pengakuan tersangka, sabu tersebut akan diedarkan di Jambi.

Guna proses selanjutnya, kedua tersangka ditahan di sel tahanan Polda Jambi. • lus